

## PENGARUH APLIKASI SMART PJOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Aditya Pradana\*, Dwi Cahyo Kartiko

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*17060464070@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pembelajaran jasmani yang dilakukan secara daring pada masa pandemi Covid-19 mengakibatkan kesempatan berinteraksi antar siswa berkurang sehingga terjadi penurunan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring di era pandemic covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian pembelajaran dengan aplikasi SMART PJOK terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen one group pretest posttest*, populasi terdiri dari siswa kelas X SMKN 1 Jabon, kemudian untuk penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X multimedia 2 yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket yang di sebarakan melalui *whatsapp group* dan dalam bentuk *google form*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik inferensial non parametrik dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,544 > 0,05$  yang artinya aplikasi SMART PJOK tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. terdapat 14 siswa yang mengalami penurunan skor pre – post test dengan nilai *negative rank* sebesar 18,71 dan terdapat 20 siswa mengalami kenaikan pre – post dengan nilai *positive rank* sebesar 16,65 serta terdapat 2 siswa yang tidak mengalami perubahan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi SMART PJOK tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid -19 ini.

**Kata Kunci:** pendidikan jasmani; motivasi belajar; covid-19

### Abstract

Physical learning conducted online during the Covid-19 pandemic resulted in reduced opportunities to interact between students resulting in a decrease in student learning motivation during online learning in the pandemic era of Covid-19. This research aims to find out how the influence of learning with smart PJOK application on student learning motivation. The study used a quantitative approach with the quasi design of the one group pretest posttest experiment, a population consisting of students of class X SMKN 1 Jabon, then for the determination of samples of researchers using random sampling cluster techniques. The sample in this study was class X multimedia 2 which amounted to 36 students. The collection of research data is carried out by spreading the questionnaire spread through wa group and in the form of google form. The data analysts in this study were conducted using non-parametric inferential statistics with the Wilcoxon test. The results of this study showed a sig value of  $0,544 > 0,05$  which means the SMART PJOK application has no significant effect on students' learning motivation. There were 14 students who experienced a decrease in pre-post test scores with negative rank scores of 18.71 and there were 20 students experiencing a pre-post increase with a positive rank score of 16.65 and there were 2 students who did not experience changes. Based on these results it can be concluded that the SMART PJOK application has no effect on students' learning motivation during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** physical education; learning motivation; covid-19

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menjadi salah satu aspek kehidupan yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19. Virus COVID-19 ini pertama kali di temukan di daerah Wuhan, Cina (Lee & Hsueh, 2020). Virus COVID ini menyerang manusia dengan merusak sistem pernapasan, sehingga gejala yang terjadi apabila manusia terpapar virus ini adalah seperti batuk, pilek, demam, dan gangguan yang berkaitan dengan pernapasan lainnya. Penyebaran virus ini sangat cepat terjadi, penyebaran dapat terjadi ketika terjadi perkenaan air ludah yang dihasilkan dari proses batuk ataupun bersin (Hafeez dkk., 2020). Tentunya, dengan adanya penyebaran virus ini yang secara massif berdampak negatif pada proses pendidikan dimana siswa tidak bisa datang lagi ke sekolah demi menekan angka penyebaran virus.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan pembelajaran yang diwajibkan ada di setiap sekolah. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang terkait dengan aspek social, sikap kritis, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan cara bernalar yang dikemas ke dalam aktivitas fisik. Menurut (Lengkana & Sofa, 2017) Pembelajaran jasmani yang biasanya dilakukan secara langsung sekarang harus diubah dengan pembelajaran jarak jauh, hal ini terpaksa dilakukan agar menekan angka penyebaran virus COVID-19. Namun akibat dari pembelajaran jarak jauh, siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan peserta didik yang lainnya sehingga membuat siswa tersebut merasa jenuh dan stres.

Ada beberapa Pendapat mengemukakan tingkat stres pada individu terkait pandemi ini dapat memicu stres mental baru sehingga dapat mengancam kekuatan dari imun tubuh (Brown dkk., 2020). Hal tersebut terjadi di negara Inggris dimana terjadi perbedaan tingkat stress pada masyarakat di era sebelum terjadinya pandemic dan sebelum terjadi pandemic covid-19 (Swami dkk., 2020). Pada periode per bulan Juni 2020, sejumlah hampir 19 juta jiwa dari seluruh penjuru dunia terkonfirmasi terpapar oleh virus COVID-19, sedangkan angka kematian mencapai 700.000 jiwa dari 213 negara, dengan belum tersedianya vaksin yang dirasa cukup efektif (Voss dkk., 2020)

Saat ini aktivitas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh guna memutus rantai penyebaran virus maka dari itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*, Pembelajaran dengan sistem online seperti saat ini .

Pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh yang biasanya dilakukan oleh guru juga memiliki permasalahan, menghabiskan banyak kuota internet dan menyebabkan tidak optimalnya penyampaian materi.

Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi daya tarik siswa terhadap pembelajaran PJOK. (Hafeez dkk., 2020)

Motivasi adalah dorongan keinginan manusia untuk melakukan sesuatu demi mengharapkan hasil atau tujuan yang di harapkan (Pratama dkk., 2019) menurut (Fasochah, 2019) Ada 2 macam motivasi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik

### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk dorongan seseorang melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tanpa adanya pengaruh dari luar.

### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik atau dorongan yang datang dari faktor eksternal merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik dimana pada motivasi ini adalah didapatkan dari luar diri sendiri bisa berasal dari lingkungan ataupun orang sekitar.

Motivasi belajar merupakan sebuah kemauan atau dorongan yang timbul untuk melakukan pembelajaran dengan dasar tujuan tertentu. Misalnya, untuk mencapai prestasi, mencapai gelar, dan sebagainya. Menurut (Cahyani dkk., 2020) terdapat beberapa aspek motivasi belajar antara lain:

#### 1. Dorongan mencapai sesuatu

siswa terdorong jika memiliki cita-cita atau keinginan dan akan berjuang untuk mewujudkannya

#### 2. Komitmen

Usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mampu menyelesaikan tugas dan mampu melaksanakan kewajiban sebagai siswa

#### 3. Inisiatif

Siswa di dorong untuk dapat menghasilkan kesadaran diri terhadap kebutuhan dirinya sendiri demi mempersiapkan masa depannya yang dimulai sejak saat ini, siswa mampu memahami kemampuan yang dimiliki sehingga siswa mampu memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan sekitar.

#### 4. Optimis.

Dalam mewujudkan harapan siswa memiliki sikap yakin gigih, dan selalu percaya bahwa segala rintangan yang di hadapi akan bisa dilewati untuk bertumbuh dan berkembang lebih baik lagi.

Metode pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online* dan *E-learning* memiliki banyak perdebatan dalam penyebutan. Kedua istilah tersebut secara tidak langsung memiliki arti yang sama dengan penempatan kata yang berbeda saja. *E-Learning* adalah sebuah media elektronik pembelajaran yang memanfaatkan internet untuk mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran. melalui pembelajaran *online* siswa kurang memiliki semangat untuk melakukan aktivitas fisik pembelajaran di sekolah. Kondisi secara sadar,

terarah, dan terukur perlu dirancang secara menyeluruh berguna membantu tercapainya tujuan dari pembelajaran (PJOK) yang timbul dari motivasi belajar para siswa itu sendiri sehingga dapat bertumbuh dan berkembang lebih baik dengan cara yang nyaman menurut mereka sendiri dan tetap mempertimbangkan kemampuan siswa. Pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat dipengaruhi dengan adanya penunjang pembelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran itu sendiri. Penggunaan model pembelajaran di harapkan dapat membuat siswa lebih memiliki ketertarikan dengan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dengan begitu siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga menghasilkan hasil belajar yang positif.

Penggunaan *smartphone* oleh masyarakat sudah menjadi kebutuhan pokok. Hal tersebut mendorong kesempatan kepada dunia pendidikan memaksimalkan penggunaan teknologi. *Mobile-learning* sering disebut sebagai pembelajaran yang berbasis dengan penggunaan *smartphone* atau teknologi digital lainnya (Amin & Mayasari, 2015). Penggunaan internet dan *smartphone* paling banyak digunakan oleh kalangan muda, yang memungkinkan menggunakan piranti mobile sebagai pembelajaran. (Sulisworo, 2014)

Hadirnya *mobile-learning* terutama dengan pemanfaatan *smartphone* ini membuat siswa bisa lebih aktif dan efektif dalam belajar, memberikan siswa mandiri terkait dengan materi pembelajaran (Iqbal dkk., 2016). Tidak dapat di pungkiri bahwa teknologi saat ini berkembang sangat pesat bahkan setiap hari terdapat perkembangan teknologi yang baru, sementara itu guru di tuntut untuk mengikuti perkembangan zaman digital ini. Munculnya berbagai macam aplikasi memberikan banyak sekali manfaat untuk keberlangsungan hidup. Dalam pembelajaran PJOK adanya aplikasi SMART PJOK diharapkan dapat membantu tercapainya dari tujuan PJOK.

Aplikasi SMART PJOK adalah aplikasi yang membantu dan memudahkan guru untuk penyampaian materi pembelajaran PJOK dan juga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran PJOK, aplikasi SMART PJOK merupakan aplikasi sumber belajar yang mengusung materi pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran bola basket yang sudah dibuat oleh peneliti dan disesuaikan dengan Kompetensi dasar dan kompetensi isi yang disusun dan ditetapkan oleh Permendikbud nomor 36 tahun 2016. Konsep dibuatnya aplikasi ini selain menjadi sumber belajar baru, aplikasi ini dibuat untuk menunjang dalam proses pembelajaran ,tidak mengenal waktu dan tempat, aplikasi ini dapat digunakan meskipun tidak menggunakan paket data ataupun Wi-Fi. Berdasar dari

uraian masalah di atas maka, peneliti melakukan penelitian di SMKN 1 JABON dengan cara melakukan penerapan aplikasi SMART PJOK melalui pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut membuat ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengaruh aplikasi SMART PJOK terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19

Hasil penelitian (Juraman, 2014) menyimpulkan bahwa dari pemanfaatan teknologi saat ini terutama *smartphone* mampu meningkatkan kemudahan siswa dalam melakukan akses semua materi dan informasi terkait dengan pembelajaran sehingga hal ini sangat menunjang pembelajaran saat ini (Irfan, 2015) dan Penelitian yang di lakukan oleh (Cahyani dkk., 2020) dengan hasil penelitian dimana terjadi penurunan motivasi belajar siswa pada saat masa pandemi COVID19.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diberikan kepada variabel bebas, desain penelitian yang tepat adalah penelitian eksperimen dengan satu kelompok menggunakan pretest dan posttest, Pemberian perlakuan yaitu pembelajaran dengan aplikasi *Smart PJOK* menjadi variabel bebas dan yang menjadi variabel dependent atau terikat adalah motivasi belajar.

Peneliti menggunakan *cluster random sampling* untuk memperoleh sampel penelitian, menurut Maksum *cluster random sampling* merupakan sampel yang dipilih dengan berkelompok atau *cluster*, contohnya sekolah, kelas, kabupaten, dan kecamatan serta sebagainya (Maksum, 2018). Sejumlah 36 siswa yang terdapat pada kelas multimedia 2 pada SMKN 1 Jabon menjadi populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket tentang motivasi belajar yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen dengan hasil sebagai berikut item soal no 6, 7 dan 14 sedangkan hasil reliabilitas sebesar 0.919 termasuk kategori istimewa. Peneliti menyajikan pertanyaan – pertanyaan tentang bakat, minat, sikap, perasaan, Pujian ,Hadiah, Penghargaan, Persaingan, Pemberitahuan perkembangan belajar, dan Dorongan dari luar diri. Peneliti membuat angket dengan menggunakan *google form* yang nantinya di sebar melalui grup *whatsapps* dikelas X Multimedia 2. Sebelumnya peneliti menjelaskan teknik pengisian angket agar siswa tidak kesulitan pada saat pengisian angket. Angket dibuat menggunakan skala likert yang terbagi menjadi 5 item dengan skor sebagai berikut :



**Tabel 1. Skala Likert – Jawaban Responden**

Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	Minat	1 dan 11	12
		Sikap	1 dan 19	
		Perasaan	2 dan 13	
		Bakat	3 dan 14	
		Kebutuhan	4 dan 16	
		Dorongan dalam diri	5 dan 15	
	Ekstrinsik	Pujian	7 dan 17	16
		Hadiah	8,18, dan 25	
		Penghargaan	6,20, dan 26	
		Persaingan	10,21, dan 22	
		Pemberitahuan perkembangan belajar	23 dan 24	
		Dorongan dari luar diri	9,27, dan 28	
Jumlah				28

Instrumen dikatakan valid apabila apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  (*product moment*) taraf sig 5% atau 0,05 dengan  $N = 36$  (Jumlah Responden) yaitu 0,320. Jadi dapat diketahui bahwa instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  (0,320). Angket telah melakukan uji coba dengan sebanyak 28 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan program IBM SPSS 24 yaitu terdapat pada item pertanyaan nomor 6, 7 dan 14. Sehingga terdapat jumlah total 25 pertanyaan yang valid dengan nilai koefisien validitas sebesar 1 (Maksum, 2018). Setelah uji normalitas langkah berikutnya adalah uji prasyarat yang kedua yaitu reliabilitas instrumen, dari hasil uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS 24 diperoleh reliabilitas sebesar 0.901. Jadi dapat diketahui bahwa instrumen angket kuesioner tersebut valid dan reliabel dinyatakan layak dalam digunakan untuk pengambilan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah di dapatkan dan selanjutnya akan di olah dan di analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 24 untuk

menyelesaikan analisis dari angket pengaruh aplikasi SMART PJOK terhadap motivasi belajar dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar**

No.	Data	Minimal	Maximal	Mean
1.	Pre test	91	124	102.56
2.	Post test	85	125	103.79

Terjadi kenaikan terkait motivasi belajar siswa pada data *pretest* dan *posttest* kenaikan menjadi 103 dan nilai minimal mengalami penurunan menjadi 85, untuk nilai maksimal mengalami kenaikan menjadi 125. Uji prasyarat juga dilakukan pada saat data akan diolah untuk di bandingkan perbedaan *mean* untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig pre test 0,000 dan nilai sig post test 0,008. Dari hasil tersebut nilai sig kurang dari 0.05 dan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh peneliti tidak memenuhi syarat normalitas pada uji parametric sehingga data akan di uji menggunakan statistik non parametric dengan uji Wilcoxon. Berikut hasil uji Wilcoxon yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4 : (Maksum, 2018)

**Tabel 4. Hasil uji wilcoxon**

Post test – Pre test	N	Mean rank	Sum of ranks
Negative ranks	14 <sup>a</sup>	18,71	262,00
Positif ranks	20 <sup>b</sup>	16,65	333,00
Ties	2		
Total	36		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Pada tabel 4 bahwa terdapat 14 siswa yang mengalami penurunan skor pre test – post test dan terdapat 20 siswa mengalami kenaikan pre test – post test. Setelah dilakukan uji normalitas data kemudian berikutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh aplikasi SMART PJOK terhadap motivasi belajar pada pembelajaran PJOK. Berikut hasil analisis uji t *wilcoxon* pada tabel 5:

**Tabel 5. Uji Wilcoxon Test**

Variabel	Uji Wilcoxon test	Keterangan
Motivasi belajar	0.544	p<0,05 (signifikan)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis uji t Wilcoxon mendapatkan nilai sig sebesar 0.544 bahwa aplikasi SMART PJOK tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X multimedia 2 SMKN 1 Jabon.

Hasil penelitian (Juraman, 2014) menyimpulkan bahwa dari pemanfaatan teknologi saat ini terutama *smartphone* mampu meningkatkan kemudahan siswa dalam melakukan akses semua materi dan informasi terkait dengan pembelajaran sehingga hal ini sangat menunjang pembelajaran saat ini (Irfan, 2015) dan Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani dkk., 2020) dengan hasil penelitian dimana terjadi penurunan motivasi belajar siswa pada saat masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil di atas diharapkan adanya metode baru yang sangat inovatif untuk menunjang dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kondisi pandemi seperti saat ini. Peserta didik juga harus lebih memahami dan bersemangat di kondisi pandemi ini agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar, dan tercapainya tujuan pendidikan.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh pemberian pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *SMART PJOK* terhadap motivasi belajar siswa kelas X Multimedia 2 SMKN 1 Jabon yang berjumlah 36 siswa pada masa pandemi COVID -19.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran

1. Bagi siswa SMKN 1 Jabon meskipun dalam kondisi pandemi siswa harus tetap semangat untuk menjalankan pembelajaran PJOK meskipun melalui pembelajaran online dan mengambil hikmah sisi positif terhadap situasi yang kita hadapi sekarang.
2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambahkan variabel selain motivasi untuk dilakukan penelitian lebih luas lagi.
3. Bagi pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bisa menjadi motivator yang baik di tengah wabah COVID -19

## DAFTAR PUSTAKA

Amin, A. K., & Mayasari, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Aplikasi Android Pengembangan Media Pembelajaran. *Magistra, October*.

- Brown, S. M., Doom, J. R., Lechuga-Peña, S., Watamura, S. E., & Koppels, T. (2020). Stress and parenting during the global COVID-19 pandemic. *Child abuse & neglect*, 110, 104699.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Fasochah, R. T. S. H. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Yang Di Mediasi Oleh Komitmen Organisasi (Studi Pada Pegawai Kantor Pertanahan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Oktober(47), 1-17.
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddiqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) diagnosis, treatments and prevention. *EJMO*, 4(2), 116-125.
- Iqbal, M., Yusrizal, Y., & Subianto, M. (2016). Perancangan Media Pembelajaran Aplikasi Fisika pada Pokok Bahasan Fluida Statis Untuk Siswa Sma Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(2), 20-24.
- Irfan, M. (2015). Pemanfaatan gadget dalam pembelajaran matematika serta pengaruhnya pada mahasiswa yang mengalami math-anxiety di universitas sarjana wiyata taman siswa pada mata kuliah persamaan diferensial. *SCIENCE TECH*, 1(1), 68-76.
- Juraman, S. R. (2014). Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif. *Journal Volume III. No.1. Tahun 2014*, III(1), 1-16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewFile/4493/4022>
- Lee, P. I., & Hsueh, P. R. (2020). Emerging threats from zoonotic coronaviruses-from SARS and MERS to 2019-nCoV. *Journal of microbiology, immunology, and infection*
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-12.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UNESA University Press.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Sulisworo, D. (2014). Pengembangan Sistem Manajemen Pembelajaran Kooperatif Secara Mobile Berbasis Sistem Operasi Android. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 2(2), 56-63.
- Swami, V., Horne, G., & Furnham, A. (2021). COVID-

19-related stress and anxiety are associated with negative body image in adults from the United Kingdom. *Personality and individual differences*, 170, 110426., 53(3), 365.

Voss, A., Coombs, G., Unal, S., Saginur, R., & Hsueh, P. R. (2020). Publishing in face of the COVID-19 pandemic. *International journal of antimicrobial agents*, 56(1), Art-106081.

